



Volume 12 Nomor 02 2023

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

Efektivitas Model Pembelajaran *Hybrid Learning* pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ainul Hasan

Ahmad Zainullah¹, Endah Tri Wisudaningsih², Fatih Holis Ahnaf³

Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email : azainullah58@gmail.com

ABSTRACT

For a teacher, it is very important to choose a learning model, the goal is to find out how effective the learning model is on the learning outcomes of his students, because what a teacher wants is that his students quickly understand what has been taught to their students. This study aims to boost how effective the Hybrid Learning learning model is in exposition text in improving student learning outcomes of class X Madrasah Aliyah Ainul Hasan. The hybrid learning learning model is an option for implementing learning in this digital era from. The problems in this study, namely (1). What are the student learning outcomes before, after the implementation of the Hybrid Learning learning model, and (2). How is the effectiveness of the Hybrid Learning learning model? This research method is quantitative, using an experimental design on the exposition text of class X students in the pretest-posttest group. The population and sample used were all 31 students of class X Madrasah Aliyah Ainul Hasan. The results in this study were seen from the average results obtained before the implementation of Hybrid Learning 73.85, and after 86.91. The comparison of the results above shows that Hybrid Learning learning in exposition text is effective for improving student learning outcomes in class X Madrasah Aliyah Ainul Hasan.

Keywords: Learning Model Effectiveness, Hybrid Learning, Exposition Text

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan canggihnya teknologi pembelajaran saat ini, telah dikembangkan oleh para ahli sebuah teknologi informasi dengan menggunakan model pembelajaran *Hybird Learning* yang berdampak besar bagi manusia. Model pembelajaran *Hybird Learning* atau campuran ini merupakan sebuah media pembelajaran yang dilakukan siswa dengan belajar secara tatap muka di kelas dan *Online* melalui internet. Dengan menggunakan model pembelajaran *Hybird Learning* siswa di harapkan bisa lebih aktif dalam berbicara, baik bertanya ataupun menjawab, karena model pembelajaran *Hybird Learning* merupakan opsi salah satu strategi alternatif dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar atau bisa disebut berpusat pada siswa.

Model pembelajaran *hybird learning* inilah yang memadukan pembelajaran *online* dengan pembelajaran *Offline*/tatap muka, dengan seiringnya zaman terhadap dunia pendidikan berubah dari *teacher centered* ke *student centered* membutuhkan

beberapa variasi untuk persediaan sumber yang digunakan. Salah satu cara untuk menanggulangi tindakan perubahan yang terjadi pada pembelajaran memerlukan rancangan manajerial pada kesepakatan yang di lakukan, Sebagaimana Firman Allah Swt:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ (٨ : ٦٠)

Artinya: "Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka." (QS. 8:60).

Dari ayat di atas, kita di ajarkan untuk mempersiapkan dalam melakukan sesuatu. Seperti halnya kita dalam mengajar, hendaknya kita mempersiapkan segala sesuatunya, seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran model, RPP, dan bahan ajar lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar bisa mudah dalam menghadapi siswa. Begitu juga juga dalam bidang pendidikan menggunakan rancangan agar tercapai sebuah manajemen strategi dalam dunia pendidikan tentunya agar mudah siswa dapat memahami ilmu, karena pendidikan dipandang sebagai sarana strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa negara (Nafiyanti, 2018). Hal ini dikarenakan dengan adanya pendidikan dapat merubah sebuah nasib seseorang menjadi lebih berguna. Di samping itu, pendidikan merupakan aset bangsa untuk menciptakan keunggulan dan daya asing bangsa.

Pada metode pembelajaran campuran yang disebut *Hybird Learning* ini siswa belajar secara tatap muka (di kelas) dan *online* melalui internet. Model pembelajaran *hybrid learnig* identik dengan menggabungkan dua jenis pemebelajaran antara *online* dengan pembelajaran tatap muka secara teratur dan efektif (Vaughan, 2017). Dengan menggunakan model *hybrid learning* siswa diharapkan bisa lebih aktif dalam berbicara baik bertanya ataupun menjawab, karena model pembelajaran ini berpusat pada siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayu Nilna Amalia Ahmadillah, (2021) "*Pengaruh Pembelajaran Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi*". Di dalam penelitin ini terdapat pengaruh dari penerapan *Hybrid Learning*, sehingga dapat meningkatkan siswa dalam memahami mata pelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini, "*Efektivitas Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ainul Hasan*". Pada penelitian ini, pembelajaran *Hybrid Learning* dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketertarikan belajar siswa dan bisa memanfaatkan teknologi di era digital ini dengan baik.

Sistem pembelajaran yang sesuai saat ini, diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan era digital saat ini. Dengan mengetahui keterbatasan sistem pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi, dan dengan melakukan evaluasi diharapkan dapat menemukan suatu alternatif sistem pembelajaran terbaik, dalam rangka melakukan optimalisasi pembelajaran sehingga menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan dapat memaksimalkan sumber-sumber yang telah dimiliki untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Winardi, 2016). Untuk mencapai tujuan yang diharapkan itu tentunya harus menggunakan beberapa cara atau metode. Sesuai dengan firman Allah dijelaskan bahwasannaya pembelajaran menggunakan metode/model pembelajaran yang baik (QS. Al-Nahl 16:125).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمُرُوعَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

Ayat di atas menunjukkan bahwasannya dalam belajar mengajar itu harus menggunakan cara/ metode untuk mempercepat pelajar menangkap ilmu dengan cepat dan baik, Allah SWT memerintah Nabi Muhammad dan para umat Islam untuk melakukan proses belajar dan juga mengajar dengan menggunakan berbagai model/ metode yang tepat dan baik. Makna dari *Mujadalah bi al-lati hiya ahsan* pada pelaksanaan proses di dunia pendidikan ialah suatu metode atau bentuk dari diskusi yang dilakukan secara baik sesuai dengan ajaran nilai keislaman.

Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan zaman saat ini Madrasah Aliyah Ainul Hasan menggunakan metode pembelajaran *Hybrid Learning* bertujuan untuk memfokuskan tentang Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Pada Teks Eksposisi dengan menggunakan bermacam variasi media pembelajaran diantaranya Kahoot, Classroom, dan Whatsapp untuk Mendongkrak atau Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ainul Hasan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menerapkan *pre-eksperimental desing* bentuk *one group pretest-posttest desing*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Sumber data yang di ambil yaitu dari penggunaan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* pada Teks Eksposisi kelas X Madrasah Aliyah Ainul Hasan. Pada teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen berupa tes, dan angket. Analisis data yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan Uji Prasyarat Hipotesis dan Hipotesis, tujuan dari uji prasyarat tersebut untuk melihat data yang di dapatkan berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan penggunaan Model pembelajaran *Hybird Learning* pada Teks Eksposisi.

C. Pembahasan

Hasil pada penelitian ini akan di jelaskan di bawah ini dalam bentuk data yang menunjukkan pemerolehan nilai siswa. Model pembelajaran *Hybird Learning* bisa dikatakan efektif apabila dilihat dari data hasil belajar siswa. Hasil data dari penelitian ini didapatkan dari hasil nilai awal (*pretest*) juga nilai akhir (*Posttest*) kelas X yang merupakan sampel penelitian sebanyak 31 siswa. Hasil tabulasi frekuensi nilai *pretest* dan *posttest* dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.Hasil Validasi Instrumen

No	Aspek	Angket	TesSoal
1	Kejelasan	12	8
2	Ketepatanisi	4	4
3	Relevansi	8	4
4	Kevalidanisi	4	8

5	KetepatanBahasa	11	12
Total		39	36

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test

	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Abdurrahman Fatih	96	99
2	Adam Rafeal	54	92
3	Ahmad Khoiruddin Mustofa	32	80
4	Ahmad Rafi	65	94
5	Ainul Yakin	95	96
6	Alfiani	80	95
7	Avil Maulina Khoiroh	85	97
8	Dalailul Khoiroh	90	95
9	Emi Lela Dwi mairillah	76	94
10	Hakiki Perwira Yuda	70	93
11	Hikmatul Maulana	86	95
12	Iqbal Kholidi	95	99
13	Juwita	75	92
14	Moh. Rofiq	75	93
15	Moh. Alfau Maulana	54	88
16	Muhmmad Rizqi Firmansyah	76	96
17	Muhammad Aldo	76	93
18	Muhammad Azharuddin Abrori	80	93
19	Muhammad Fahmi Mubarak	64	91

20	Muhammad Yusron	88	95
21	Nining Wahyuni	84	96
22	Noviatun Hasanah	64	87
23	Qu`udatul Ulumiah Khoiriah	90	95
24	Reviana Eka Maulidiah	42	83
25	Robiatul Adawiyah	82	92
26	Salman Alfarizi	60	88
27	Serly Ana Zainal	96	98
28	Siti Mutmainnah	79	92
29	Siti Zulaikha	43	84
30	Taufiqur Rahman	53	85
31	Wasiatul Hasanah	86	95
Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i>		Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i>	
73,9032		86,5161	

Hasil belajar seluruh siswa terjadi peningkatan atas model pembelajaran *Hybrid Learning* tersebut, hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari hasil rata-rata nilai terdapat selisih antara *pretest* dan *posttest*. Nilai *posttest* dibuktikan mengalami peningkatan dari nilai *pretest*. Dari peningkatan hasil belajar tersebut bisa dikatakan model tersebut sukses diterapkan.

Tabel 3. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum diberikan perlakuan	,171	31	,022	,932	31	,050
setelah diberikan perlakuan	,209	31	,001	,945	31	,110

Dapat diuraikan berdasarkan hasil uji normalitas memperoleh skor sig pada uji Kolmogorov-Smirnov (0,022) dan Shapiro-Wilk (0,050) pada tabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal Sugiyono (2016:80). Sedangkan uji homogenitas memperoleh nilai sebesar $0,099 > 0,05$ yang berarti bahwa data hasil belajar siswa adalah homogen. Selanjutnya data tersebut diuji menggunakan T-tes. Hasil dari tes tersebut dapat di amati pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pairstel 1 sebelum diberikan perlakuan - setelah diberikan perlakuan	-12,61290	11,16745	2,00573	-16,70916	8,51665	-6,288	30	,000

Di ketahui bahwa skor yang diperoleh pada nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata untuk hasil belajar siswa. Penerapan dari model pembelajaran *Hybird Learning* memberikan pengaruh secara signifikan

terhadap hasil belajar siswa. Artinya terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Hybird Learning* untuk mata pelajaran teks eksposisi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dapat di lihat pada hasil statistik deskriptif uji paired sample t-tes berikut ini.

Tabel 5. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum diberikan perlakuan	73,9032	31	17,05355	3,06291
setelah diberikan perlakuan	86,5161	31	6,24965	1,12247

Dari hasil penelitian di atas, penulis membuat pembahasan sebagai berikut. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran *Hybird Learning* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Ainul Hasan. Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah berupa hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

Perbandingan diatas menandakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes *pretest* dan *posttest*, artinya setiap siswa mengalami peningkatan nilai dan nilai *posttes* menunjukkan lebih tinggi dari pada nilai *pretest*. Nilai awal (*pretest*) siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Hybird Learning* memperoleh rata-rata sebesar 73,9032, untuk hasil akhir belajar siswa setelah (*posttest*) diterapkannya model pembelajaran *Hybird Learning* memperoleh rata-rata sebesar 86,5161. Dengan adanya rata-rata dari nilai hasil belajar akhir atau *posttest* tersebut, maka dapat dikatakan pembelajaran *Hybrid Learning* pada teks eksposisi berjalan dengan maksimal atau bisa dikatakan efektif.

Model pembelajaran *Hybrid Learning* disini mempunyai pengaruh motivasi siswa yang tinggi sehingga memberikan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Bagi siswa yang selalu tepat waktu pada saat pengumpulan tugas menunjukkan bahwa pembelajaran *Hybrid Learning* mampu menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar. Ketertarikan siswa tersebut di sebabkan karena minat dan motivasi yang tumbuh dari dalam diri manusia ditandakan dengan suatu tindakan dalam hal pencapaian dari tujuan belajar. Hal ini menunjukkan pembelajaran *Hybrid Learning* secara tatap muka dan online dibantu oleh aplikasi di era digital ini mampu menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan secara baik dan menarik serta nyaman bagi siswa.

Melalui perhitungan respon siswa menggunakan teknik analisa persentase melalui Excel for Windows (SPSS) menghasilkan rata-rata persentase sebesar 80% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi, disimpulkan bahwa "Pembelajaran *Hybrid Learning* dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada teks eksposisi kelas X Madrasah Aliyah Ainul Hasan". "Efektivitas dari suatu ukuran menyatakan tentang seberapa jauh tecapainya tujuan atau target yang sudah dicapai, atau semakin besar persentase pencapaian target maka semakin tinggi efektivitasnya" (Rahmi, 2013).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan di atas, untuk menjawab rumusan masalah megenai keefektivitasan dapat di simpulkan bahwa "Pembelajaran *Hybrid Learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks eksposisi di kelas X Madrasah Aliyah Ainul Hasan".

D. KESIMPULAN

Adanya pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Hybrid Learning*. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Hybird Learning* memperoleh nilai rata-rata 73,9032, setelah diterapkannya model pembelajaran *Hybird Learning* memperoleh nilai rata-rata 86,5161. Model pembelajaran *Hybird Learning* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena sebab pembelajaran model *Hybird Learning* memadukan atau mencampur pembelajaran konvensional dan tradisional dengan mengembangkan berbagai media pembelajaran sehingga siswa tertarik dan minat terhadap pembelajaran tersebut dan membangunkan motivasi terhadap dirinya. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Hybird Learning* pada teks eksposisi siswa kelas X Madrasah Aliyah Ainul Hasan memiliki pengaruh hasil belajardan efektif digunakan pada era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriah, R. (2021). "Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik dengan Model *Problem learning (PBL)* dan *Cooperative learning Tipe Course Review Horay* pada Pembelajaran Biologi Kingdom Plantae. Di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Tanjung Tahun Pelajaran 2018/2019. 7(2), 30-36".
- Fitriana Puspa Hidasari, Atiq Ahmad, dan Rahmi. "Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes Pada Kurikulum 2013 DI SMA Negeri 2 Pontianak," 2013, 1–10.
- Hidayati. "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Di MTS Negeri 2 Sidoarjo."
- Hunger, J. David dan Wheelen, T. L. (2004). "Manajemen Strategis. Andi Yogyakarta."
- MindundanRorimpandey, "Effect of Hybrid Learning Strategy and Self-Efficacy on Learning Outcomes."
- Nafiyanti, "penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa " jurnal ilmiah korpus, (April, 2018).
- Purta, I. A. (2015). "Orientasi *hybrid learning* melalui Model *Hybrid Learning* dengan Berbantuan Multimedia di Dalam Kegiatan Pembelajaran. 1(1)."
- Rahmi, Atiq Ahmad, and Fitriana Puspa Hidasari, "Efektivitas Waktu Pembelajaran Penjasorkes Pada Kurikulum 2013 DI SMA Negeri 2 Pontianak," 2013, 1–10.
- Tsai, A. (2011). "A Hybrid, E-Learning Model Incorporating Some of The Principal Learning Theories."
- Vaughan. (2017) "Perspectives on Blended Learning in Higher Education. *International Journal on E-Learning*,"81-94.

Wahyuningsih. "Penerapan Model *Hybrid Learning* Dalam PTM Terbatas Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa."

Winardi, W. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Metode MMP dan Pendekatan Open-Ended Winardi. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika,*" 420–431.

